

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Hasil pada penelitian ini menghasilkan aplikasi berbasis website yang dapat digunakan sebagai alat pengukuran tingkat kesiapan perusahaan dalam mengimplementasi ERP. Penelitian ini juga melakukan pemetaan penelitian terdahulu dalam menentukan faktor-faktor kritis yang mempengaruhi tingkat kesiapan perusahaan dalam mengimplementasi sistem ERP. Penelitian ini melakukan pengujian sebagai studi kasus pada PT GMF Aero Asia, Tbk. Pengukuran tingkat kesiapan perusahaan dalam mengimplementasi ERP modul produksi dengan hasil indikator untuk area *People* memiliki tingkat kesiapan keseluruhan *Defined*, untuk area *Process* memiliki tingkat kesiapan keseluruhan *Defined* dan untuk area *Technology* memiliki tingkat kesiapan keseluruhan *Defined*. Tingkat kesiapan ini menunjukkan kesiapan orang, proses, dan teknologi perusahaan sudah berjalan dengan baik namun belum melakukan standarisasi dan evaluasi dalam implementasi ERP modul produksi. Hasil indikator ini mengadopsi tingkat kesiapan CSMM (*Corporate Sustainability Maturity Model*) yang digunakan sebagai perancangan model penelitian yang diolah menggunakan SmartPLS dengan fokus pada area: *People*, *Process*, dan *Technology*. Dalam merancang tingkat kesiapan perusahaan, penelitian ini menggunakan CSMM dalam menentukan tingkatan kesiapan perusahaan untuk mengimplementasi sistem ERP.

Berdasarkan dari hasil analisis, pada area *People*, indikator yang paling signifikan adalah indikator *Open Innovation* atau inovasi terbuka dengan skor 0.874 yang memiliki arti tingkat kesiapan *Defined*. *Open Innovation* atau inovasi terbuka merupakan cara perusahaan dalam berinovasi untuk menghubungkan mitra yang masuk maupun keluar. Dengan tingkat kesiapan ini memiliki arti perusahaan sudah menjalankan inovasi terbuka dengan baik namun belum melakukan standarisasi dan evaluasi untuk implementasi ERP modul produksi.

Pada area *Process*, indikator yang paling signifikan adalah *Scheduling* atau penjadwalan dengan skor 0.916 yang memiliki arti tingkat kesiapan *Managed*. Penjadwalan merupakan cara perusahaan dalam mengelola waktu pengerjaan proyek agar sesuai dengan tenggat waktu dan tujuan proyek. Dengan tingkat kesiapan ini memiliki arti perusahaan sudah menggunakan penjadwalan dengan baik dan sudah terstandarisasi namun belum melakukan evaluasi untuk implementasi ERP modul produksi.

Pada area *Technology*, indikator yang paling signifikan adalah indikator *Operating System* atau sistem operasi dengan skor 0.939 yang memiliki arti tingkat kesiapan *Managed*. Sistem operasi merupakan perusahaan dalam memilih sistem operasi yang baik dan berjalan sesuai dengan kebutuhan implementasi proyek. Dengan tingkat kesiapan ini memiliki arti perusahaan sudah menggunakan sistem operasi dengan baik dan sudah terstandarisasi namun belum melakukan evaluasi untuk implementasi ERP modul produksi.

Dengan demikian melalui tingkat kesiapan CSMM, pada penelitian ini mengembangkan aplikasi *website* untuk melakukan pengukuran tingkat kesiapan implementasi ERP modul produksi berdasarkan 3 area pengukuran, yaitu *People*, *Process*, dan *Technology*. *User* juga dapat mengakses *analytical dashboard* untuk melihat kesiapan berupa grafik dan hasil rekomendasi untuk kesiapan yang dibutuhkan dalam implementasi ERP modul produksi. Setelah melakukan FGD dengan salah satu pihak perusahaan, untuk aplikasi penelitian dapat dikatakan cukup baik untuk diimplementasikan dalam mengukur tingkat kesiapan implementasi ERP modul produksi namun masih terdapat ketidaksesuaian tampilan secara minor. Hasil dari setiap pengujian FGD belum dilakukan perbaikan yang akan dijadikan sebagai masukan untuk pengembangan aplikasi pada penelitian berikutnya.

## 5.2. Saran

Terdapat beberapa saran untuk dikembangkan dalam meningkatkan area pengukuran kesiapan dan tingkatan kesiapan untuk dilakukan penelitian lebih lanjut serta pengembangan sistem *website* yang lebih baik, yaitu:

1. Meneliti area pengukuran berdasarkan dengan area *organizational* untuk lebih mengetahui sistem organisasi dalam mencapai kesiapan implementasi ERP modul produksi.
2. Menambahkan aplikasi untuk perangkat *mobile* agar lebih mudah dan fleksibel untuk diakses.
3. Menambahkan hasil analisa dan rekomendasi pada halaman *dashboard* lebih lengkap dengan menampilkan pengukuran untuk setiap indikator agar *user* dapat lebih memahami tingkat kesiapan yang dibutuhkan dalam implementasi ERP modul produksi.
4. Menambahkan data historikal di dalam database agar *user* dapat menggunakan data *assessment* sebelumnya dalam melakukan *assessment*.

